

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode kualitatif didasarkan pada filosofi dan paradigma postpositivisme, serta digunakan untuk mengkaji objek-objek yang bersifat alami sebagaimana adanya, tanpa perlakuan atau manipulasi dari peneliti.⁴⁵ Fenomenologi adalah pendekatan filosofis yang bertujuan untuk mengkaji dan memahami pengalaman manusia secara mendalam. Pendekatan ini merupakan metode berpikir yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pemahaman yang telah ada melalui langkah-langkah yang logis, sistematis, dan kritis, tanpa didasarkan pada prasangka atau asumsi awal, serta tidak bersifat dogmatis. Sebagai metode, fenomenologi tidak hanya diterapkan dalam bidang filsafat, tetapi juga digunakan secara luas dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan.⁴⁶

Penelitian fenomenologi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada pengamatan dan pendengaran secara mendalam terhadap penjelasan serta pemahaman individu mengenai pengalaman yang mereka alami. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. 22st ed. (Bandung: ALFABETA. 2015)

⁴⁶Rusman Abd Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif: Study Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 1st ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

untuk menginterpretasikan dan menjelaskan berbagai pengalaman hidup seseorang, termasuk interaksinya dengan orang lain maupun dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pada implementasi pemanfaatan *ChatGPT* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MAN 3 Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kebumen yang berlokasi di Jalan Raya Lundong No.47, Jeborbumen, Kutowinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sejalan dengan fokus kajian, yaitu pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) pada jenjang Madrasah Aliyah. Selain itu, MAN 3 Kebumen dinilai relevan dengan tema penelitian, khususnya terkait aspek motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2025. Tahap awal berupa observasi dan persiapan instrumen penelitian dilakukan

pada bulan April 2025. Pengumpulan data melalui wawancara, dan studi dokumentasi dilakukan selama bulan Mei 2025. Selanjutnya, proses analisis data dan penyusunan hasil penelitian berlangsung pada bulan Juni 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi siswa serta guru mata pelajaran dalam memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kebumen. Oleh karena itu, subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling* yaitu berdasarkan keterlibatan siswa dalam penggunaan *ChatGPT* selama kegiatan belajar mengajar.

Subjek utama penelitian ini adalah siswa kelas XI A yang telah menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pemilihan siswa sebagai subjek penelitian bertujuan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi *ChatGPT*, baik dalam aspek peningkatan motivasi belajar maupun dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai subjek penelitian. Guru memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan teknologi, sehingga pengalaman mereka dalam menggunakan *ChatGPT* sebagai media pembelajaran menjadi aspek yang signifikan dalam penelitian ini.

Selain subjek utama, penelitian ini juga melibatkan beberapa informan tambahan yang dapat memberikan perspektif lebih luas mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran. Informan tersebut antara lain Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, yang dapat memberikan wawasan tentang kebijakan madrasah mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kemudian informan selanjutnya melibatkan Guru Bimbingan Konseling (BK) yang memiliki pemahaman tentang faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Keberadaan informan tambahan ini diharapkan dapat memperkaya temuan penelitian dengan memberikan pandangan yang lebih luas mengenai dampak penggunaan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini berusaha mengungkap makna pengalaman yang dirasakan oleh siswa dan guru dalam menggunakan *ChatGPT*. Data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara reflektif untuk memahami bagaimana *ChatGPT* dapat mempengaruhi proses belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian. Peneliti melakukan

observasi dengan cara pencatatan data, pengumpulan data, dan menganalisis beberapa fakta yang berhubungan dengan pemanfaatan *ChatGPT* di MAN 3 Kebumen.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti telah memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, peneliti mempersiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait isu atau tema yang menjadi fokus penelitian melalui sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk memperoleh informasi tambahan yang dapat memperkuat temuan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi data hasil belajar siswa, seperti nilai ulangan harian dan nilai ASAS sebelum dan sesudah penggunaan *ChatGPT*. Data tersebut dianalisis untuk melihat adanya perubahan dalam tingkat pemahaman siswa.

Selain dokumen akademik, penelitian juga mengumpulkan dokumentasi visual berupa foto serta video kegiatan pembelajaran sebagai bukti empiris penggunaan *ChatGPT* selama pembelajaran. Hasil transkrip wawancara dengan siswa dan guru menjadi bagian dari

dokumentasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi kemudian direduksi, diobservasi, dan dibandingkan dengan hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan *ChatGPT* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MAN 3 Kebumen.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan berbagai sumber atau metode untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh. Tujuan dari metode triangulasi adalah menggabungkan beragam teknik pengumpulan data serta sumber informasi yang telah diperoleh, sehingga hasil yang didapat lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁷ Pada penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan tujuan memperoleh sudut pandang yang lebih beragam dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari pengumpulan data karena data yang diperoleh jika tidak dilakukan analisis maka data tersebut menjadi tidak berarti. Oleh karena itu teknik analisis data terdapat makna dan nilai yang

⁴⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syaikh Media Press, 2021). Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010)

terkandung dalam data tersebut.⁴⁸ Analisis data terdiri dari proses sistematis untuk memeriksa, mengolah, dan menginterpretasi data untuk menemukan informasi yang berguna dan mendukung guna mengambil suatu keputusan. Analisis data berlangsung secara bersama dengan proses pengumpulan data melalui alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Fungsi dari reduksi data adalah untuk mengelompokkan serta menyaring data, dengan cara menghilangkan informasi yang dianggap tidak relevan. Hal ini penting dilakukan karena data yang dianalisis harus memiliki tingkat validitas yang tinggi. Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan verifikasi ulang melalui informan lain yang dianggap lebih memahami informasi yang dimaksud.⁴⁹ Reduksi data merupakan proses merangkum dan memusatkan perhatian pada informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk laporan atau uraian yang rinci. Melalui proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan serta analisis data tahap berikutnya.⁵⁰ Tahap reduksi data merupakan proses di mana peneliti merangkum, memilih,

⁴⁸M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁴⁹Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," 2020, 78.

⁵⁰Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

dan memilah informasi penting, dengan memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan sesuai dengan pola dan tema penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi bagian percakapan wawancara yang sesuai dengan fokus kajian, sehingga percakapan yang tidak berkaitan langsung dengan topik penelitian tidak dilanjutkan ke tahap penyajian data.

2. Penyajian Data

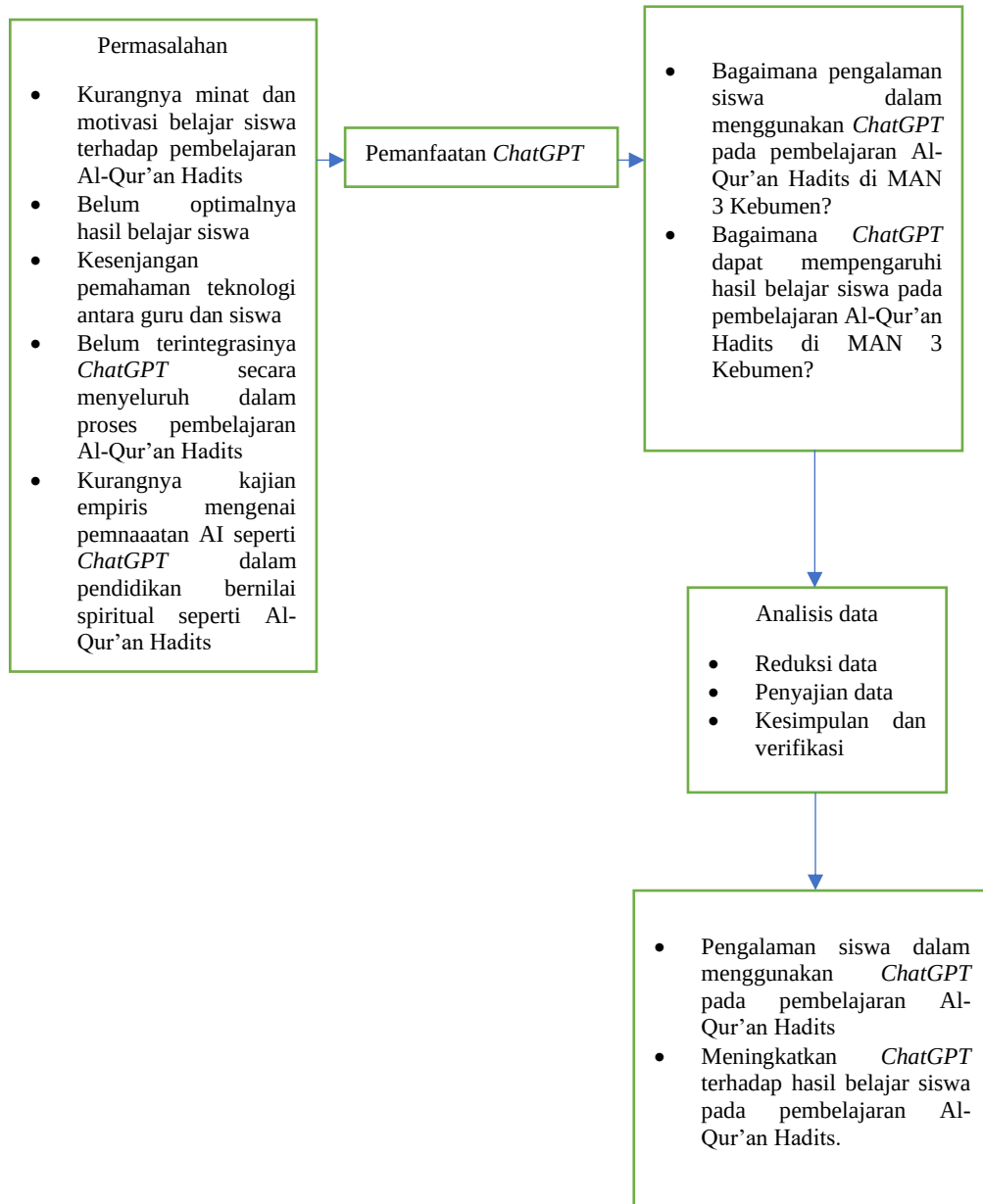
Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tahap penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui penjabaran singkat yang disusun secara deskriptif. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil yang telah melalui proses reduksi. Selain itu, peneliti juga menyertakan bukti pendukung berupa hasil observasi penggunaan *ChatGPT* oleh setiap informan, yang ditampilkan melalui tangkapan layar (*screenshot*) interaksi mereka dengan *ChatGPT*.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang merangkum pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya. Kesimpulan awal yang disusun bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan

bukti-bukti pendukung baru. Proses pencarian dan penguatan bukti tersebut dikenal dengan istilah verifikasi data.⁵¹

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

⁵¹*Ibid.*, hal 20